

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 102 responden di RW 01 – 016 Kelurahan Limo Depok, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Gambaran karakteristik keluarga lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo Depok yaitu berdasarkan pendidikan lebih banyak keluarga yang memiliki pendidikan lanjut (SMA – PT) dengan presentase 94,1%. Karakteristik keluarga menurut penghasilan lebih banyak keluarga yang memiliki penghasilan cukup (\geq UMR) dengan presentase 64,7% dan mayoritas keluarga lansia diabetes melitus memiliki jumlah anggota keluarga dengan katagori banyak (\geq 4 orang) dengan presentase 66,7%.
- b. Gambaran pelaksanaan tugas kesehatan keluarga di Kelurahan Limo Depok yaitu sebagian besar keluarga dengan lansia diabetes melitus mampu dalam mengenal masalah dengan presentase 58,8%, mampu membuat keputusan dengan presentase 60,8%, mampu merawat dengan presentase 57,8%, mampu memodifikasi lingkungan dengan presentase 64,7%, memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan presentase 74,5%, dan mampu melaksanakan tugas kesehatan keluarga dengan presentase 59,8%.
- c. Gambaran kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo Depok yaitu sebagian besar lansia diabetes melitus memiliki kadar glukosa darah yang terkontrol ($<$ 126 mg/dl) dengan presentase 71,6%.
- d. Ada hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam mengenal masalah dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo dengan nilai *p value* = 0,000.
- e. Ada hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo *p value* = 0,001.

- f. Ada hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam merawat anggota yang sakit dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$.
- g. Ada hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang tepat dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$.
- h. Ada hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$.
- i. Ada hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diberikan untuk penelitian yang terkait dengan topik pada penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi Keluarga
Keluarga sebaiknya memotivasi lansia diabetes melitus agar ikut berpartisipasi untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam pengontrolan kadar glukosa darah seperti melakukan kontrol kadar glukosa darah secara rutin di pelayanan kesehatan, menjaga pola makan yang seimbang, dan olahraga secara teratur.
- b. Bagi Perawat
Perawat hendaknya membantu keluarga dalam menjalankan tugas kesehatan keluarga yaitu dengan melibatkan keluarga dalam melakukan perawatan diabetes melitus sehingga kemandirian keluarga untuk melakukan perawatan kesehatan kepada anggota keluarganya dapat meningkat.

c. Bagi Puskesmas

Puskesmas sebaiknya mengoptimalkan pencatatan pelaporan data status kesehatan lansia dengan cara melakukan pengontrolan data yang ketat dalam pencatatan data kadar glukosa darah pada lansia dan kesehatan lansia yang memiliki resiko penyakit diabetes melitus serta perlu melibatkan kader dalam membina keluarga dengan lansia diabetes melitus melalui deteksi dini dan merujuk keluarga ke pelayanan kesehatan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebaiknya mengembangkan asuhan keperawatan komunitas keluarga dengan meningkatkan fungsi perawatan kesehatan dan peran keluarga dalam merawat lansia dengan diabetes melitus.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tugas kesehatan keluarga pada agregat lansia dengan masalah kesehatan lainnya yang sering terjadi pada lansia dan menambahkan variabel penelitian yang berkaitan dengan pengontrolan kadar glukosa darah pada lansia seperti kemandirian lansia.

